

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 166
TANGRU KABUPATEN ENREKANG**

Nur Afni¹, Abdul Malik Iskandar², Cayati³, Nurhadifah Amaliyah⁴

¹Universitas Mega Rezky

²Universitas Mega Rezky

³Universitas Mega Rezky

⁴Universitas Mega Rezky

[1nurafni010395@gmail.com](mailto:nurafni010395@gmail.com), [2abdulmalikiskandar00@gmail.com](mailto:abdulmalikiskandar00@gmail.com),
[3cayatisingara@unimerz.ac.id](mailto:cayatisingara@unimerz.ac.id), [4nurhadifah.amaliyah05@gmail.com](mailto:nurhadifah.amaliyah05@gmail.com)

ABSTRACT

Nur Afni, 2025. *Implementation of the Time Token Learning Model to Improve Science Learning Motivation of Fourth-Grade Students at SDN 166 Tangru. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Mega Rezky University, (supervised by: Abdul Malik Iskandar and Cayati)*

This study aims to improve student learning motivation through the application of the Time Token Learning Model to improve fourth-grade students at SDN 166 Tangru. To achieve this goal, the approach used in this study is Classroom Action Research (CAR). Data collection was conducted through observation, questionnaires, and documentation, while data analysis was conducted using techniques including data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that teacher activities during learning using the Time Token Learning Model to improve student learning motivation experienced significant improvements from Cycle I to Cycle II. The results of observations of student learning motivation increased to 27.78% in Cycle I, meeting one, and then increased again to 55.56% in Cycle I, meeting two. In the first meeting of cycle II, 72.22% of students were able to meet all the learning motivation indicator criteria. In the second meeting of cycle II, 88.89% of students met all the learning motivation indicator criteria. Based on these research results, it can be concluded that the students' motivation to learn science at SDN 166 Tangru has increased. Therefore, the time token learning model can be considered an effective and efficient learning model for increasing student learning motivation.

Keywords: *Time Token Learning Model, Learning Motivation*

ABSTRAK

Nur Afni, 2025. *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 166 Tangru.* Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mega Rezky, (dibimbing oleh: Abdul Malik Iskandar dan Cayati)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui penerapan Model Pembelajaran *Time Token* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 166 tangru. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik yang mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yang semakin baik mulai dari Siklus I hingga Siklus II. Pemerolehan hasil pengamatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi (27,78%), kemudian meningkat lagi pada siklus I pertemuan II menjadi (55,56%). Pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan (72,22%) peserta didik sudah mampu memenuhi seluruh kriteria indikator motivasi belajar peserta didik dan pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan sebesar 88,89% peserta didik sudah memenuhi seluruh kriteria indikator motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPAS peserta didik di SDN 166 tangru telah meningkat. Oleh karena itu model pembelajaran *time token* dapat dianggap sebagai model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Time Token*, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan kita khususnya aspek yang sangat penting bagi kehidupan kita khususnya pada era globalisasi saat ini. Secara umum, pendidikan dipandang sebagai usaha sadar dari

orang dewasa kepada anak-anak yang belum dewasa untuk membantu mereka mencapai kedewasaan. Dalam proses pendidikan, siswa akan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, yang dapat mengarah pada perubahan perilaku, baik secara sadar maupun tidak sadar, baik

individu maupun kelompok. Oleh karena itu, peran guru adalah untuk menggali dan memaksimalkan potensi siswa sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya, agar mereka dapat melalui proses menuju kedewasaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 57 Tahun 2021 Bab I Pasal I bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Kurikulum merdeka salah satu esensial sebagai penguatan kompetensi siswa dalam memahami lingkungan sekitar adalah adanya mata pelajaran IPAS. IPAS di maknai dengan cara beragam karena setiap guru berhak menjelaskan konsep IPAS dengan hasil pemikirannya sendiri. IPAS merupakan gabungan dari IPA dan IPS. Guru dan pengawas menjelaskan (Tabuk & Banjar, 2023). Dalam

pembelajaran IPAS siswa juga belajar tentang pengetahuan alam dan sosial yang ada di lingkungan sekitarnya atau bisa disebut juga sebagai pemahaman IPAS.

Pada pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka, siswa diberikan kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses belajar melalui inkuiri, dan argumentasi, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka secara signifikan. Pembelajaran IPAS dalam kurikulum Merdeka memberikan pengalaman yang interaktif dan praktis, yang secara langsung memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam proses belajar serta dan mengembangkan keterampilan berfikir kritis serta kreatif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa terlibat langsung dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat serta bakat (Arifin & Abduh, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas IV di SD Negeri 166 Tangru Kab.Enrekang. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan, salah satu permasalahan ditemukan adalah

rendahnya motivasi belajar. Hal ini tergambar dalam beberapa sikap siswa yang cenderung pasif dan malu untuk bertanya tentang materi pelajaran. Rendahnya motivasi belajar siswa juga di lihat dari siswa masih kurang antusias atau kurang aktif saat proses pembelajaran, siswa sering merasa ngantuk, siswa sering sibuk sendiri, siswa menganggap bahwa pelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang membosankan dan tidak menantang untuk berfikir, dan guru pun tidak pernah menerapkan pembelajaran berkelompok yang dapat membuat siswa aktif dikelas.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, peneliti terinspirasi melakukan penelitian melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang.**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan motivasi belajar melalui penerapan model pembelajaran *Time Token* dalam meningkatkan motivasi belajar IPAS

siswa kelas IV SD Negeri 166 Tangru Kabupaten Enrekang?

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui penerapan Model Pembelajaran *Time Token* dalam meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa IV SD Negeri 166 Tangru.

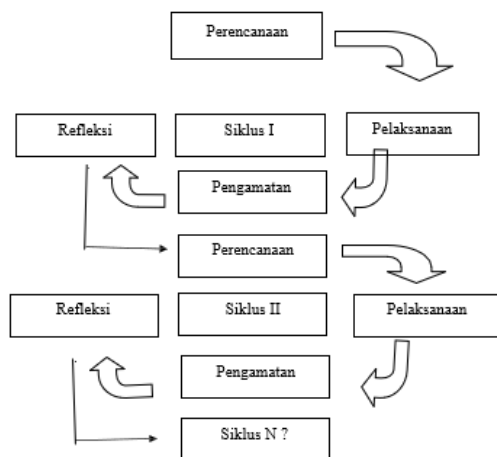
Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat membantu guru dalam memecahkan permasalahan belajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi peneliti terkait dengan model pembelajarann *Time Token*, selanjutnya dengan memperkenalkan model pembelajaran *Time Token* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 166 Tangru.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian ini berbentuk Siklus, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini mengkaji model pembelajaran *time token* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV A SD Negeri 166 Tangru.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Menurut (Suharsimi, 2015) dalam bukunya terdapat empat tahapan yang dilakukan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Perencanaan PTK Menurut Suharsiimi Arikunto, (2015)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada mata Pelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada peserta didik kelas IV SDN 166 Tangru yang dilaksanakan dalam 2 (Dua) Siklus. Subjek dalam penelitian

ini terdapat 18 orang peserta didik, yang terdiri atas 9 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik Perempuan. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.1 Subjek Penelitian

NO	JUMLAH SUBJEK PENELITIAN	RINCIAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	18 Peserta Didik	9	9

Tabel 4.2 Hasil rekapitulasi pemenuhan motivasi belajar peserta didik

No.	Indikator Yang Diteliti	Deskripsi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	> Tidak keluar masuk kelas	3	16.67
		> Menanggapi pertanyaan guru		
2	Adanya dorongan kebunahan dalam belajar	> Mencatat materi pembelajaran	6	33.33
		> Menyerjakan tugas dengan baik		
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	> Tidak mudah bosan dalam belajar	2	11.11
		> Memiliki semangat dalam belajar		
4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	> Menghindari hukuman dengan mengerjakan tugas	6	33.33
		> Tidak mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung		
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	> Sapa mengikuti pembelajaran	9	27.78
		> Tidak jalan-jalan dalam kelas		

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat melihat langsung kendala yang terjadi dan permasalahan yang ada selama proses pra observasi yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran maka peneliti dan guru kelas bekerja sama untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran hingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus I dan II

motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I hingga siklus II. Dari analisis data yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *time token* mampu meningkatkan motivasi belajar IPAS peserta didik SDN 166 Tangru.

Tabel 4.3 Perbandingan Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Tahapan	Jumlah	Persentase	Kategori
1	Pre-Siklus	3	16.67%	Kurang
2	Siklus I Pertemuan I	5	27.78%	Kurang
3	Siklus I Pertemuan II	10	55.56%	Kurang
4	Siklus II Pertemuan I	13	72.22%	Baik
5	Siklus II Pertemuan II	16	88.89%	Sangat baik

Gambar 4.1. Diagram Perbandingan



Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah berada pada kategori B (baik), hal ini karena ada beberapa aktivitas pembelajaran yang tidak berjalan

secara maksimal karena keterbatasan waktu dan kemampuan guru dalam menjelaskan langkah- langkah pembelajaran kurang maksimal. Hal ini di karenakan kurangnya persiapan guru dalam pembelajaran seperti yang dikatakan bahwa salah satu kekurangan model pembelajaran *time token* adalah memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran. Siklus II aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dengan ketegori sangat baik. Dalam siklus ini guru melakukan perbaikan terhadap siklus sebelumnya, guru sudah banyak menjalankan langkah- langkah pembelajaran seperti yang tertera dalam modul ajar secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar IPAS peserta didik di SDN 166 tangru telah meningkat. Oleh karena itu model pembelajaran *time token* dapat di anggap sebagai model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pemerolehan analisis data dari pelaksanaan penelitian dapat di tarik kesimpulan

bahwa penerapan model pembelajaran *time token* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Pemerolehan hasil pengamatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I dari pra tindakan terjadi peningkatan dengan kategori kurang sekali yaitu (16,67%) peserta didik yang memenuhi seluruh kriteria indikator dan meningkat menjadi (27,78%), kemudian meningkat lagi pada siklus I pertemuan II menjadi (55,56%). Pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan (72,22%) peserta didik sudah mampu memenuhi seluruh kriteria indikator motivasi belajar peserta didik dan pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan sebesar 88,89% peserta didik sudah memenuhi seluruh kriteria indikator motivasi belajar. Sedangkan hasil observasi aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari tindakan sebelumnya, dimana pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori B (Baik) dan pada siklus II berada pada kategori A (sangat baik). Peningkatan tersebut terjadi setelah adanya refleksi perbaikan tindakan pada siklus II dengan cara guru harus mampu mengkondisikan kelas dengan cara berusaha membangun

hubungan yang positif dan baik dengan peserta didik.

Saran yang dapat dijadikan perbaikan untuk selanjutnya yaitu pada setiap pembelajaran disarankan agar melakukan proses belajar mengajar dengan menerapkan berbagai model-model pembelajaran sehingga mampu membuat peserta didik aktif dalam belajar, seperti model pembelajaran *time token* yang bisa dijadikan salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. N., Anvianita, Y., Flores, U., & Flores, U. (2024). *Use Of Picture Card Games In Science Learning To Improve Student*. 2(September), 751–757.
- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 348252.
- Alfira, K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tidung. *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)*, 1(1), 88–96.
- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)

- Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139.
- Amir, A., Salemuddin, M. R., & Iskandar, A. M. (2022). The Application of Time Token Learning Technique in Improving Students' Sociology Learning Activities. *IJOLEH: International Journal of Education and Humanities*, 1(2), 95–107.
- Amri, A., & Muhajir, H. (2022). Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Secara Daring. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 6(1), 21–29.
- Arifin, M., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2339–2347.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1201>
- Asnita, A., & Khair, U. (2020). Penerapan model pembelajaran time token untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(1), 53.
- Benu, A. Y., & Mbuik, H. B. (2024). Analisis Peran Ips Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Gambaran Ideal Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 76–80.
- Damayanti, C. A., Irfan, A., & Cayati, C. (2024). The Relationship Between Achievement Motivation And Learning Environment With Science Learning Outcomes Of SD Negeri 07 Pagi Rawamangun Students. *Pulogadung District, East Jakarta. Kappa Journal*, 8(1), 103–108.
<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/kpj/indexhttps://doi.org/10.29408/kpj.v8i1.26268>
- Dewi, S. S., Acesta, A., & Purnomo, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik di Kelas. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1).
- Dyah Ayu Dwi Astuti, Sukamto, & lin Purnamasari. (2023). Analisis Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4640–4651.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1150>
- Fahira, N., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Penerapan 5 Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 649–660.
- Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364–3372.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2616>
- Fanani, A., Rosidah, C. T., Juniarso, T., Roys, G. A., Putri, E. S., & Vannilia, V. (2022). Bahan Ajar Digital Berbasis Multiaplikasi Mata Pelajaran IPAS SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan*

- Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1118–1175.
- Faslia, F., Aswat, H., & Aminu, N. (2023). Pelibatan Model Projek Based Learning pada Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3895–3904.
- Firdaus, C., Mauludyana, B., & Purwanti, K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 43–52.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Handayani, P. A., & Murda, I. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tema Lingkungan Sahabat Kita Melalui Penerapan Model Pembelajaran Time Token Berbantu Media Audio-Visual. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 55–59.
- Hartati, H., Kadir, A., & Agus, I. (2023). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–19.
- Hasan, F., Pomalato, S. W. D., & Uno, H. B. (2020). Pengaruh pendekatan realistic mathematic education (RME) terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 13–20.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Herawati, S. N. I., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran IDE Replit menggunakan Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Informatika SMAN 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(7).
- Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Juliyanti, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 75–83.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170.
<https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Lestari, D. M. I. P. A., & Setiawan, D. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS melalui Model Pembelajaran Discovery Learning pada Kelas V SDN Pisangcandi 4

- Malang. *Seminar Nasional Dan Prosiding PPG Unikama*, 1(2), 1560–1569.
- Lestari, K. E. (2014). Implementasi Brain-Based Learning untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan kemampuan berpikir kritis serta motivasi belajar siswa SMP. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 2(1).
- Marsabila, N., Lonika, T., & Baluari, A. (2022). Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan. *JBES: Journal of Biology Education and Science*, 2(2), 135–140.
- Muna, N. F., Widiyono, A., & Efendi, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran pop-up book crossword puzzle untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(2), 151–159.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Pendapat, K. M. (2023). *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar Devi Purwati Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* S. 7(2), 517–527.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1845>
- Porame, I., Pendidikan, I., Keguruan, F., Ilmu, D., & Kunci, K. (2024). *Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Kelas IV SD*.
- Pramono, E., Budiono, A. N., & Aziz, A. (2020). Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 1–6.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11.
- Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 749–754.
- Purba, P., Rahayu, A., & Murniningsih, M. (2023). Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 136–152.
- Rachman, F., Taufika, R., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682–5691.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1743>
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukadari, S., & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2873–2879.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5766>

- Rahmawati, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe time token untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Bakoba: Journal of Social Science Education*, 1(2), 77–83.
- Rahmawati, N. F., & Istiyati, S. (n.d.). Penerapan model pembelajaran time token untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pada pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar. 25–30.
- Riswakhyuningsih, T. (2022). Pengembangan alur tujuan pembelajaran (ATP) mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII SMP. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 7(1), 20–30.
- Rizka, W., Budianti, Y., & Kusumawati, T. I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tito (Time Token) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii-a Sdn 25 Bilah Hilir Tahun Ajaran 2021/2022. *NIZHAMIYAH*, 11(2).
- Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 210–219.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh model pembelajaran time token terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4076–4084.
- Setiawan, R. H. (2020). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Time Token Arends. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 78–85. <https://doi.org/10.55340/japm.v6i2.259>
- Sigli, S. A., Bina, S., & Getsempena, B. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Sigli. 275–287.
- Suharsimi, A. (2015). Penelitian tindakan kelas.
- Suparmini, M. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 67–73.
- Syofyan, H., & Soraya, R. (2018). Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Ipa di SD Pelita 2. *Jakarta Barat Jurnal Abdimas*, 4(2), 216–220. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-18480-11_0877.pdf
- Abdullah, A. N., Anvianita, Y., Flores, U., & Flores, U. (2024). Use Of Picture Card Games In Science Learning To Improve Student. 2(September), 751–757.
- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 348252.
- Alfira, K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tidung. *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)*, 1(1), 88–96.
- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi

- Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139.
- Amir, A., Salemuddin, M. R., & Iskandar, A. M. (2022). The Application of Time Token Learning Technique in Improving Students' Sociology Learning Activities. *IJOLEH: International Journal of Education and Humanities*, 1(2), 95–107.
- Amri, A., & Muhajir, H. (2022). Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Secara Daring. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 6(1), 21–29.
- Arifin, M., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2339–2347.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1201>
- Asnita, A., & Khair, U. (2020). Penerapan model pembelajaran time token untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(1), 53.
- Benu, A. Y., & Mbuik, H. B. (2024). Analisis Peran Ips Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Gambaran Ideal Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 76–80.
- Damayanti, C. A., Irfan, A., & Cayati, C. (2024). The Relationship Between Achievement Motivation And Learning Environment With Science Learning Outcomes Of SD Negeri 07 Pagi Rawamangun Students. *Pulogadung District, East Jakarta. Kappa Journal*, 8(1), 103–108.
<https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/kpj/index>
<https://doi.org/10.29408/kpj.v8i1.26268>
- Dewi, S. S., Acesta, A., & Purnomo, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik di Kelas. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1).
- Dyah Ayu Dwi Astuti, Sukamto, & lin Purnamasari. (2023). Analisis Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4640–4651.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1150>
- Fahira, N., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Penerapan 5 Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 649–660.
- Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364–3372.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2616>
- Fanani, A., Rosidah, C. T., Juniarso, T., Roys, G. A., Putri, E. S., & Vannilia, V. (2022). Bahan Ajar Digital Berbasis Multiaplikasi Mata Pelajaran IPAS SD. *Jurnal*

- Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1118–1175.
- Faslia, F., Aswat, H., & Aminu, N. (2023). Pelibatan Model Projek Based Learning pada Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3895–3904.
- Firdaus, C., Mauludyana, B., & Purwanti, K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 43–52.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Handayani, P. A., & Murda, I. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tema Lingkungan Sahabat Kita Melalui Penerapan Model Pembelajaran Time Token Berbantu Media Audio-Visual. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 55–59.
- Hartati, H., Kadir, A., & Agus, I. (2023). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–19.
- Hasan, F., Pomalato, S. W. D., & Uno, H. B. (2020). Pengaruh pendekatan realistic mathematic education (RME) terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 13–20.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Herawati, S. N. I., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran IDE Replit menggunakan Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Informatika SMAN 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(7).
- Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Juliyanti, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 75–83.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170.
<https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Lestari, D. M. I. P. A., & Setiawan, D. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS melalui Model

- Pembelajaran Discovery Learning pada Kelas V SDN Pisangcandi 4 Malang. *Seminar Nasional Dan Prosiding PPG Unikama*, 1(2), 1560–1569.
- Lestari, K. E. (2014). Implementasi Brain-Based Learning untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan kemampuan berpikir kritis serta motivasi belajar siswa SMP. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 2(1).
- Marsabila, N., Lonika, T., & Baluari, A. (2022). Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan. *JBES: Journal of Biology Education and Science*, 2(2), 135–140.
- Muna, N. F., Widiyono, A., & Efendi, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran pop-up book crossword puzzle untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(2), 151–159.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Pendapat, K. M. (2023). *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar Devi Purwati Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S.* 7(2), 517–527.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1845>
- Porame, I., Pendidikan, I., Keguruan, F., Ilmu, D., & Kunci, K. (2024). *Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Kelas IV SD*.
- Pramono, E., Budiono, A. N., & Aziz, A. (2020). Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 1–6.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11.
- Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 749–754.
- Purba, P., Rahayu, A., & Murniningsih, M. (2023). Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 136–152.
- Rachman, F., Taufika, R., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682–5691.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1743>
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukadari, S., & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2873–2879.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5766>
- Rahmawati, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe time token untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Bakoba: Journal of Social Science Education*, 1(2), 77–83.
- Rahmawati, N. F., & Istiyati, S. (n.d.). Penerapan model pembelajaran time token untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pada pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar. 25–30.
- Riswakhyuningsih, T. (2022). Pengembangan alur tujuan pembelajaran (ATP) mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII SMP. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 7(1), 20–30.
- Rizka, W., Budianti, Y., & Kusumawati, T. I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tito (Time Token) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii-a Sdn 25 Bilah Hilir Tahun Ajaran 2021/2022. *NIZHAMIYAH*, 11(2).
- Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 210–219.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh model pembelajaran time token terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4076–4084.
- Setiawan, R. H. (2020). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui